

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi dan pembangunan. Untuk tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi yang ada, maka pajak merupakan salah satu potensi penerimaan dalam negeri yang menjadi prioritas utama karena mampu mendominasi penerimaan negara. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta masyarakat secara langsung yang bersama-sama mengumpulkan dana untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Menurut ahli Prof. Dr. Mardiasmo, MBA. Ak. Perpajakan Adalah sebagai suatu sistem informasi yang mencakup kegiatan mengkomunikasikan informasi yang mengenai suatu organisasi berbagai pihak, untuk memenuhi kebutuhan informasi perpajakan bagi pihak ekstren maupun intern tersebut, maka disusun suatu sistem perpajakan. sistem itu di rancang untuk dapat menghasilkan barang kena pajak.maka sistem perpajakan dapat diproses dengan cara manual maupun dengan menggunakan pembukaan yang di masukan ke data.

Pajak Impor adalah pembelian barang atau jasa asing. Dan menjual produknya secara lokal, dan mereka dapat manfaat karena harga lebih murah dan kualitas lebih tinggi dibandingkan pasokan dari dalam negeri.

Sistem perpajakan impor memiliki peranan yang penting dalam proses pekerjaan yang sangat mengidentifikasi, dan mencatat suatu yang dihasilkan dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan pekerjaan yang baik untuk di harapkan dapat menghindari penyimpangan perpajakan terhadap bea cukai atau barang kena impor dari luar negeri yang terjadi dalam perkantoran, penyimpangan itu tersebut tidak hanya berupa barang maupun uang. sistem perpajakan atau sistem barang impor yang baik juga akan mendorong produktifitas yang tinggi dan memberikan kontribusi yang tinggi dan Mengingat betapa besarnya dan pentingnya manfaat sistem perpajakan barang impor yang efektif pada suatu perkantoran khususnya pada perkantoran Pelayanan Dan Pengawasan bea cukai Tipe B Selat Panjang, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **”Tata Cara Pembayaran Pajak Barang Impor Di Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang (KPPBC)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat penulis sampaikan yaitu: Bagaimana tata cara pembayaran pajak barang impor di Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagai mana tata cara pembayaran pajak barang impor di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe B Selat Panjang: dari hasil penelitian, dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai masukan, pertimbangan pedoman untuk mengetahui bagaimana tata cara pembayaran pajak barang impor di Kantor Pengawasan dan Pelayanan bea cukai Tipe Selat Panjang.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian data ini dilakukan pada kantor pengawasan dan pengawasan Bea Cukai tipe B Selat Panjang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang pada tanggal 21 oktober 2013.

##### **3. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang.

###### **b. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh dari referensi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta sumber lainnya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Interview**

Interview adalah tanya jawab kepada nara sumber di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang.

### **b. Obsevasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe B Selat Panjang.

## **G. Analisis Data**

Untuk memperoleh suatu kebenaran ilmiah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, yaitu mempelajari dan menganalisis secara sistematis buku-buku, surat kabar dengan materi yang dibahas dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempertegas penguraian isi dari proposal ini, serta lebih mengarahkan pembaca, maka berikut ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini, menjelaskan sejarah kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Selat Panjang, Uraian Tugas Kantor pengawasan dan pelayanan Bea Cukai Tipe Selat Panjang dan Struktur Organisasi.

### **BAB III TINJAUAN TEORI PRAKTEK**

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang pajak, Pemungutan PPh Pasal 22 penyetoran PPh pasal 22, Impor dan Pajak Menurut Pandangan Islam

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang bisa menjadi masukan dalam peninjauan PPh pasal 22 atas impor barang di KPPBC Tipe B Selat Panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**